MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR KELAS III SDN 1 TAMBAH SUBUR

Jujun Apriyana[1], Binti Khoiriyah[2], Nurkaif[3]
[1,2,3] PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
apri61462@gmail.com

ABSTRACT

The factor causing the low reading skills of third grade students is due to the use of less interesting learning media so that students quickly feel bored and unmotivated to read. This study aims to improve students' reading skills through the use of picture storybooks. The study used the Classroom Action Research (CAR) method which was carried out in two cycles with 23 students as subjects. Assessments were carried out on aspects of reading fluency, pronunciation, and intonation. The results showed an increase in reading skills from Cycle I to Cycle II. In the aspect of reading fluency, the Very Good category increased from 43.48% to 56.53%, in the Good category increased from 13.04% to 26.09%, while in the Fair category decreased from 43.48% to 17.38%. In the pronunciation aspect, the Very Good category increased from 8.70% to 13.04%, in the Good category increased from 39.13% to 65.22%, while the Fair category decreased from 52.17% to 21.74%. In terms of intonation, there was no improvement in the Very Good category, but in the Good category it increased from 30.43% to 65.22%, and in the Fair category it decreased from 56.53% to 21.74%. There were no students in the Poor category in either cycle. Based on these results, it can be concluded that the use of picture storybooks is effective in improving the reading skills of third-grade students.

Keywords: *reading skills, picture story books, elementary school students.*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca siswa kelas III disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa cepat merasa bosan dan tidak termotivasi untuk membaca. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui penggunaan media buku cerita bergambar. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif). Penilaian dilakukan pada aspek kelancaran membaca, pelafalan, dan intonasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca dari Siklus I ke Siklus II. Pada aspek kelancaran membaca, kategori Baik Sekali meningkat dari 43,48% menjadi 56,53%, pada kategori Baik meningkat dari 13,04% menjadi 26,09%, sedangkan pada kategori Cukup menurun dari 43,48% menjadi 17,38%. Pada aspek pelafalan, kategori Baik Sekali meningkat dari 8,70% menjadi 13,04%, pada kategori Baik meningkat dari 39,13% menjadi 65,22%, sedangkan kategori Cukup menurun dari 52,17% menjadi 21,74%. Pada aspek intonasi, pada kategori Baik Sekali tidak ada peningkatan, tetapi pada kategori Baik meningkat dari 30,43% menjadi 65,22%, dan

kategori Cukup menurun dari 56,53% menjadi 21,74%. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori Kurang pada kedua siklus. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III.

Kata kunci: keterampilan membaca, buku cerita bergambar, siswa sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses usaha sadar dan terencana untuk membantu seseorang mengembangkan potensi dirinya, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan. Melalui pendidikan, seseorang dibimbing agar mampu berpikir, bersikap, dan bertindak secara baik sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dapat terjadi di keluarga dan masyarakat. Proses pendidikan biasanya dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar, pembiasaan, serta pengalaman hidup yang membantu seseorang menjadi pribadi yang lebih dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab.Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

peran yang sangat penting sebagai gerbang utama bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan. Keterampilan membaca tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berpikir, memperluas wawasan, dan membentuk kemampuan berbahasa yang baik. Pada tahap usia sekolah dasar, khususnya kelas rendah, kemampuan membaca harus dikembangkan sejak dini agar siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan optimal.

Faktor penyebab rendahnya keterampilan membaca adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan buku teks biasa, sehingga siswa cepat merasa bosan dan tidak termotivasi untuk membaca. Padahal, siswa lebih tertarik pada bahan ajar yang menghadirkan gambar, warna, dan cerita yang menarik, namun media seperti ini belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. PTK dilakukan secara langsung oleh guru karena guru paling memahami kondisi siswa dan tantangan yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar. PTK adalah cara guru untuk belajar dari pengalaman mengajar dan membuat pembelajaran menjadi lebih baik. (Putri dkk., 2023)

Pelaksanaan PTK dilakukan melalui beberapa tahap yang berulang, disebut sebagai siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru merancang tindakan yang akan dilakukan, seperti memilih metode pembelajaran atau media yang akan digunakan. Selanjutnya, guru melaksanakan tindakan tersebut di kelas. Saat tindakan berlangsung, guru melakukan observasi untuk mencatat apa yang terjadi, termasuk respon siswa dan hasil belajar mereka. Setelah itu, guru melakukan refleksi, yaitu menganalisis hasil tindakan dan menentukan apakah perlu dilakukan perbaikan. Jika hasilnya belum maksimal, guru dapat melanjutkan ke siklus berikutnya dengan perencanaan yang lebih baik. (Machali, 2022)

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dua peran sekaligus yaitu, sebagai guru kelas III dan sebagai pengamat proses pembelajaran materi . Sebagai guru, peneliti sudah mengenal karakter siswa dan suasana kelas, sehingga lebih mudah memahami apa yang terjadi selama pembelajaran. Pengamatan pun jadi lebih tajam karena dilakukan langsung oleh orang yang terlibat dalam prosesnya

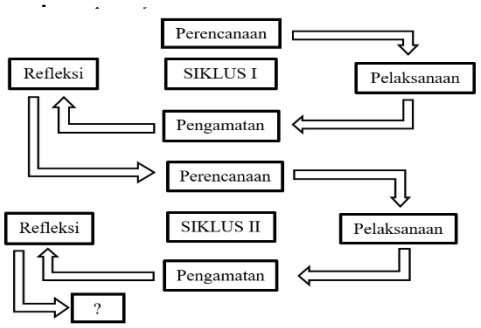

Gambar 1 Model PTK menurut Arikunto dkk.

Menurut (Arikunto dkk., 2021), menjelaskan bahwa setiap siklus dalam PTK terdiri atas empat tahap pokok yang saling berkaitan, yaitu perencanaan, pengamatan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data

sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, tes keterampilan membaca, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap akhir siklus. Data tersebut dianalisis dengan cara menghitung rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa, kemudian dibandingkan antar siklus untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar. Apabila terjadi peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan pada siklus berikutnya, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Rumus yang digunakan adalah:

$$R = \frac{\text{Total Jumlah Skor Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Adapun siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 23 Februari 2026 Selasa, 24 Februari 2026, dan Rabu 25 Februai 2026 . Dilanjutkan dengan siklus II yang dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Maret 2026, Jum'at, 6 Maret 2026, dan Sabtu 7 Maret 2026.

Tabel 1. Hasil Keterampilan Membaca Siswa Siklus I

Indikator	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Kelancaran Membaca	Baik Sekali	10	43,48%
	Baik	3	13,04%
	Cukup	10	43,48%
	Kurang	0	0%
Pelafalan	Baik Sekali	2	8,70%
	Baik	9	39,13%
	Cukup	12	52,17%
	Kurang	0	0%
Intonasi	Baik Sekali	3	13,04%
	Baik	7	30,43%
	Cukup	13	56,53%
	Kurang	0	0%

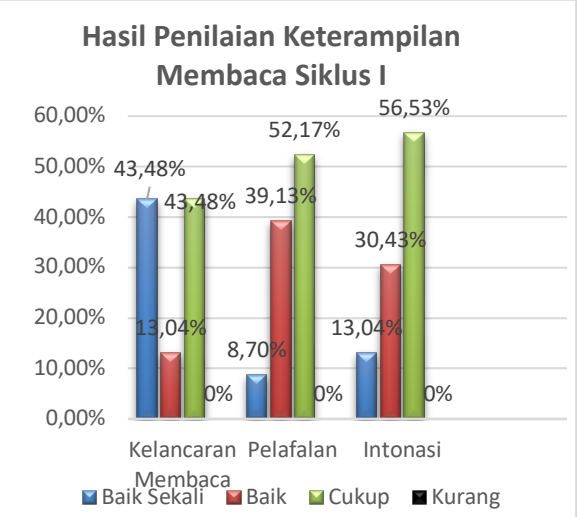

Gambar 2 Grafik Hasil Tes Membaca Siklus I

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa masih didominasi oleh kategori cukup pada sebagian besar indikator. Pada indikator kelancaran membaca, sebanyak 10 siswa (43,48%) berada pada kategori Baik Sekali, 3 siswa (13,04%) berada pada kategori Baik, dan 10 siswa (43,48%) berada pada kategori Cukup. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori Kurang. Pada indikator kelancaran membaca dikelas III diperoleh nilai rata-rata 3.00 dalam kategori Baik.

Pada indikator pelafalan, sebagian besar siswa berada pada kategori Cukup, yaitu sebanyak 12 siswa (52,17%), diikuti kategori Baik sebanyak 9 siswa (39,13%), dan kategori Baik Sekali sebanyak 2 siswa (8,70%). Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori Kurang. Pada indikator pelafalan dikelas III diperoleh nilai rata-rata 2.57 dalam kategori Baik.

Sementara itu, pada indikator intonasi, mayoritas siswa juga berada pada kategori Cukup, yaitu sebanyak 13 siswa (56,53%), kemudian kategori Baik sebanyak 7 siswa (30,43%), dan kategori Baik Sekali sebanyak 3 siswa (13,04%). Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori Kurang. Pada indikator Intonasi dikelas III diperoleh nilai rata-rata 2.57 dalam kategori Baik.

Tabel 2. Hasil Keterampilan Membaca Siswa Siklus II

Indikator	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Kelancaran Membaca	Baik Sekali	13	56,53%
	Baik	6	26,09%
	Cukup	4	17,38%
	Kurang	0	0%
Pelafalan	Baik Sekali	3	13,04%
	Baik	15	65,22%
	Cukup	5	21,74%
	Kurang	0	0%
Intonasi	Baik Sekali	3	13,04%
	Baik	15	65,22%
	Cukup	5	21,74%
	Kurang	0	0%

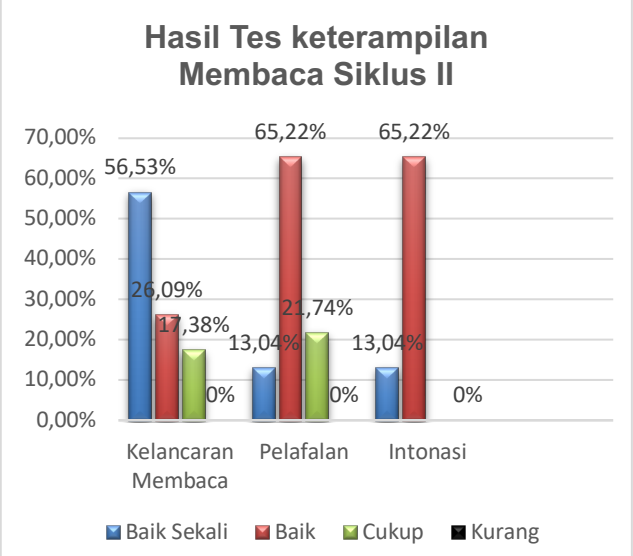

Gambar 3 Grafik Hasil Tes Membaca Siklus II

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 3 diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Pada indikator kelancaran membaca, sebagian besar siswa berada pada kategori Baik Sekali sebanyak 13 siswa (56,53%), diikuti kategori Baik sebanyak 6 siswa (26,09%), dan kategori Cukup sebanyak 4 siswa (17,38%). Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori Kurang. Pada indikator kelancaran membaca dikelas III diperoleh nilai rata-rata 3.40 dalam kategori Baik Sekali.

Pada indikator pelafalan, sebagian besar siswa berada pada kategori Baik sebanyak 15 siswa (65,22%), sedangkan 3 siswa (13,04%) berada pada kategori Baik Sekali dan 5 siswa (21,74%) berada pada kategori Cukup. Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori Kurang. Pada indikator pelafalan dikelas III diperoleh nilai rata-rata 2.92 dalam kategori Baik.

Pada indikator intonasi, hasil yang diperoleh sama dengan indikator pelafalan, yaitu 15 siswa (65,22%) berada pada kategori Baik, 3 siswa (13,04%) pada kategori Baik Sekali, dan 5 siswa (21,74%) pada kategori Cukup, serta tidak terdapat siswa pada kategori Kurang. Pada Indikator Intonasi dikelas III diperoleh nilai rata-rata 2.92 dalam kategori Baik.

Tabel 3. Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Indikator	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Siswa	Persentase	Siswa	Persentase
Kelancaran Membaca				13	56,53%
				6	26,09%
	Baik Sekali	10	43,48 %	4	17,38%
	Baik	3	13,04 %	0	0%
Pelafalan	Baik Sekali	2	8,70%	3	13,04%
	Baik	9	39,13 %	15	65,22%
	Cukup	12	52,17 %	5	21,74%
	Kurang	0	0%	0	0%
Intonasi	Baik Sekali	3	13,04 %	3	13,04%
	Baik	7	30,43 %	15	65,22%
	Cukup	13	56,53 %	5	21,74%
	Kurang	0	0%	0	0%

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan membaca pada Siklus I dan Siklus II, terlihat adanya peningkatan pada setiap indikator

yang dinilai, yaitu kelancaran membaca, pelafalan, dan intonasi.

Pada indikator kelancaran membaca, jumlah peserta didik yang memperoleh kategori Baik Sekali meningkat dari 10 siswa (43,48%) pada Siklus I menjadi 13 siswa (56,53%) pada Siklus II. Kategori Baik juga meningkat dari 3 siswa (13,04%) menjadi 6 siswa (26,09%), sedangkan kategori Cukup menurun dari 10 siswa (43,48%) menjadi 4 siswa (17,38%). Tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori Kurang pada kedua siklus.

Pada indikator pelafalan, kategori Baik Sekali mengalami peningkatan dari 2 siswa (8,70%) menjadi 3 siswa (13,04%). Kategori Baik meningkat secara signifikan dari 9 siswa (39,13%) menjadi 15 siswa (65,22%), sedangkan kategori Cukup menurun dari 12 siswa (52,17%) menjadi 5 siswa (21,74%). Kategori Kurang tidak ditemukan pada kedua siklus.

Pada ada indikator intonasi, kategori Baik Sekali tetap sebanyak 3 siswa (13,04%) pada kedua siklus. Namun, kategori Baik meningkat dari 7 siswa (30,43%) menjadi 15 siswa (65,22%), sedangkan kategori Cukup menurun dari 13 siswa (56,53%) menjadi 5 siswa (21,74%). Sama seperti indikator lainnya, tidak terdapat peserta didik pada kategori Kurang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan pada aspek kelancaran membaca, pelafalan, dan intonasi. Peningkatan terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang berada pada kategori Baik dan Baik Sekali, serta berkurangnya siswa pada kategori Cukup.

Hasil tes menunjukkan bahwa kelancaran membaca meningkat dari 56,52% menjadi 82,62%, pelafalan meningkat dari 47,83% menjadi 78,26%, dan intonasi meningkat dari 43,47% menjadi 78,26%. Selain itu, tidak ada siswa yang berada pada kategori Kurang pada kedua siklus. Dengan demikian, penggunaan media buku cerita bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara. Jakarta.

Arini, N., Sarmidi, G., & Wulandari, Y. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI-3. *Seminar Nasional Dan Prosiding PPG Unikama*, *1*(2), 2822–2831.

Chadijah, S. (2024). Strategi Meningkatkan Keterampilam Membaca Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, *5*(2), 188–198.

Dewi, V. R. G., Jampel, I. N., & Parmiti, D. P. (2022). Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Edutech Undiksha*, *10*(2), 271–279.

Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, *1*(2), 140–153.

Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *9*(1), 1–8.

Hasbi, A. Z. E., Huda, N., & Hermina, D. (2024). Teknik Pengolahan Tes Pada Bidang Pendidikan: (Tes Tertulis, Tes Lisan, Tes Perbuatan). *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *3*(3), 1428–1449.

Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *Al-Muarrib Journal Of Arabic Education*, *1*(1), 34–44.

Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, *1*(2), 315–327.

Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *Bintang*, *3*(2), 198–214.

Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, *2*(1), 85–96.

Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(4), 733–743.

Paramita, G. A. P. P., Agung, A. A. G., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, *27*(1), 11–19.

Paramita, G., Agung, A. A., & Abadi, I. (2022). Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, *27*, 11–19.

Putri, A. R., Fahira, A. L., Apriyani, S., & Khasanah, U. (2024). Observasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(1), 45–49.

Putri, Y., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2023). Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas:

Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Pendidikan. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, *5*(2), 43–50.

Ramadanu, F., Simanjuntak, H., Nurdiana -, & Sitorus, F. R. (2023). Buku Cerita Gambar Sebagai Media Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, *5*(1), 1–6.

Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, *3*(1), 39–47.

Saádi, A. (2025). Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *2*(2), 90–108.

Salwa, S., & Adela, D. (2023). Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah*, *2*.

Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi. *Indonesian Research Journal on Education*, *5*(4), 539–545.

Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI | Fondatia. Nusa Tenggara Barat.

Taqwa, M., Razak, F., & Mahmud, A. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R. Deepublish.Yogyakarta.

Tristanti, Z. A., & Hikmat, A. (2021). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 6017–6024.

Yudha, C. B., Kusuma, A. P., F, M., D, N. M. E., W, M. R. P., & Puspa, T. (2023). Optimalisasi Proses Pembelajaran Di SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Social Outreach*, *2*(1), 57–67.

Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *Qosim : Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *3*(2), 780–789.

Zulianingsih, Y. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V Sdn Tisnonegaran 3 Probolinggo. *Pedagogy : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *11*(01), 56–65.